



PANDUAN AKSES DATATEMPO DI e-RESOURCES

Provider : TempoData

Kreator : Tempo Data Science

Tanggal dibuat : 1 Oktober 2025

Tanggal Update : 10 Oktober 2025

1. Buka www.perpusnas.go.id, pilih layanan, lalu pilih e-Resources

The screenshot shows the official website of the National Library of Indonesia. At the top, there's a dark blue header bar with the library's logo and name on the left, and navigation links like 'Beranda', 'Profil', 'Layanan' (which is circled in red), 'Aktivitas', 'Rekomendasi', a search icon, and an English language switcher ('EN'). Below the header, a section titled 'Layanan Pemustaka dan Kunjungan' (Services for Visitors and Guests) is displayed. It contains several service icons arranged in a grid: 'BintangPusnas Edu', 'Onesearch.id', 'OPAC Perpusnas', 'iPusnas', 'Keanggotaan', 'e-Resources' (which is circled in red), 'Video Profil Layanan Berbasis TIK', 'Agenda Kegiatan Gedung Layanan', and 'Virtual Tour Gedung Layanan'. A green circular icon with a white speech mark is located on the right side of the grid.

2. Kemudian **login e-Resources** dengan memasukan **No. Anggota** Perpustakaan Nasional, lalu ketik **Password**. Apabila belum menjadi anggota Perpustakaan Nasional, bisa registrasi di **Daftar Anggota**.

The screenshot shows the official website of the National Library of Indonesia. At the top, there is a logo for 'PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA'. Below the logo, there are three navigation links: 'BERANDA', 'STATISTIK', and 'PANDUAN'. The main content area features a 'Login e-Resources' form with fields for 'No. Anggota' and 'Password', and buttons for 'Masuk', 'Lupa Password ?', and 'Daftar Anggota'. To the right of the login form is a large 'e-RESOURCES' logo with a book icon. A descriptive text box explains that the library offers various digital online resources like journals, ebooks, and reference materials. Below this, there is a section titled 'Hubungi Kami' with a contact icon and a brief description about seeking help from librarians.

3. Setelah berhasil login, scroll ke bawah dan temukan **Tempo Data Science** **TempoData**, lalu klik Tautan

This screenshot shows the 'e-RESOURCES' page of the library's website. At the top, there is a search bar with 'Pencarian' and a button 'Cari E-Resources'. Below the search bar, there is a note: '*Fasilitas penelusuran sementara tidak berlaku untuk koleksi Balai Pustaka, Westlaw dan Indonesian Heritage'. The page features a grid of digital resource icons. One specific icon for 'TEMPO DATA SCIENCE' is circled in red. Other visible icons include 'open Access' (Online library of open access books), 'BLOOMSBURY' (Bloomsbury Collections), 'SAGE Books' (e-Book Sage), 'LexisNexis® LexRead™' (LexisNexis LexRead), 'DOAJ' (Directory of Open Access Journals - DOAJ), 'KOMPAS DATA' (Kompas Data), and 'ACCESS Science' (The Science Authority).

4. Lalu masuk ke **TempoData**, dengan pilihan Riset Koran Tempo dan Riset Majalah Tempo

TempoData pada e-Resources menyediakan Arsip Koran Tempo dan Majalah Tempo. **Koran Tempo** berisi arsip artikel berita yang terbit setiap hari secara rutin dan berkala sejak tahun 2001. **Majalah Tempo** berisi arsip artikel berita yang terbit mingguan, menyajikan informasi lebih detail dan mendalam dari tahun 1971.

The screenshot shows the homepage of the Tempo Data Science platform. At the top, there are logos for TEMPO DATA SCIENCE and PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. On the right, it displays 'Kuota Akses' with an orange bar and 'Sign Out'. The main content area has a white background. On the left, a sidebar titled 'Riset Data Tempo' lists 'Riset Koran Tempo' and 'Riset Majalah Tempo', with 'Riset Koran Tempo' circled in red. The central part of the screen displays a message: 'Selamat Datang di Dashboard Riset Tempo Data Science'. Below this, it says: 'Layanan ini merupakan hasil kerjasama antara Perpustakaan Nasional dengan Tempo Data Science. Dengan layanan ini Anda Dapat mengakses berbagai artikel Koran Tempo dan Majalah Tempo.'

5. Menu pencarian **Artikel Koran Tempo** dan **Artikel Majalah Tempo** mempunyai tampilan yang sama. Berisi kolom pencarian melalui **Judul** atau **Deskripsi/Isi**. Pencarian kata kunci di **Deskripsi/Isi** menjangkau pencarian lebih banyak dan luas

The screenshot shows the search interface for 'List Artikel Koran Tempo'. At the top, there are logos for TEMPO DATA SCIENCE and PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. On the right, it displays 'Kuota Akses' with an orange bar and 'Sign Out'. The main content area has a white background. On the left, a sidebar titled 'Riset Data Tempo' lists 'Riset Koran Tempo' and 'Riset Majalah Tempo'. The central part of the screen displays a search form with several fields: 'Judul' (circled in red), 'Deskripsi / Isi' (circled in red), 'Kategori' (with a dropdown menu), and 'Edisi' (with two input fields for 'Dari Tanggal' and 'Sampai Tanggal'). There is also a 'Masukan Kata Kunci' field and a 'Cari Artikel' button.

6. Pencarian bisa lebih spesifik dengan menambahkan berdasarkan **Rubrik**, bila diperlukan

The screenshot shows the 'List Artikel Majalah Tempo' section. On the left, there's a thumbnail of a magazine cover titled 'TEMPO' with the date 'SAT-SAT MINGGU ANGKET'. Below it, the article title 'test minisite' and subtitle '(test mini site)' are listed. To the right, there are filters for 'Judul', 'Deskripsi / Isi', 'Rubrik' (which is circled in red), and 'Edisi'. A dropdown menu for 'Rubrik' is open, showing various categories like 'Advertorial', 'AG', 'Agama', etc., with 'ANGKA' highlighted. There are also two search input fields at the top right.

7. Selain itu, bisa menambahkan berdasarkan periode waktu dengan memilih berdasarkan **Edisi**, bila diperlukan

This screenshot is similar to the previous one, showing the 'List Artikel Majalah Tempo' section with the same magazine cover and article details. The 'Rubrik' filter is still circled in red. The 'Edisi' filter dropdown is now open, showing a date range from '1980-01-01' to '1980-01-31'. The calendar is centered on January 1st, which is highlighted with a blue circle. Other dates in January are shown in grey, and the days of the week are labeled from Sunday to Saturday. The right side of the interface shows the article content and another 'Edisi' filter section.

8. Contoh: Mencari arsip terkait peristiwa pemilu tahun 1982

Apabila sebelumnya sudah mengetahui judulnya, bisa memasukan kata kunci berdasarkan **Judul**. Bila tidak, bisa memasukan kata kunci berdasarkan **Deskripsi/Isi**: (contoh): pemilu.

Lalu pilih periode waktu berdasarkan edisi di tanggal dan bulan sekitar pemilu 1982 berlangsung. Lalu klik **Cari Artikel**

List Artikel Majalah Tempo

Judul
Masukan Kata Kunci

Deskripsi / Isi
pemilu

Rubrik
==Pilih Rubrik ==

Edisi
1982-04-01 1982-06-30

Cari Artikel

9. Maka akan muncul tampilan daftar artikel seperti di bawah ini

BUKAN CUMA PESTA 5 TAHUN SEKALI GOLKAR menang lagi. Bukan keanehan, tentu, tapi banyak yang bisa diperbincangkan - terutama ketika pemilu dirasakan lebih demokratis dari yang... Rubrik: Edisi: 1982-05-15	SURAT GEMBALA MAWI: DAN SIKAP ... RUBRIK Agama TEMPO, 26 Desember 1981, betul-betul menggugah saya. Saya menunggu surat Gembala itu dengan penuh penasaran. Menurut TEMPO, Surat...	MENGUNGKAP HURU HARAPANGAN ... AUDITORIUM Departemen Penerangan penuh sesak. Wartawan dalam dan luar negeri berjubel menunggu. Acara Jumat pagi lalu memang menarik dan banyak...
DARI ATMAJAYA, DENGAN SEDIH HARI-HARI pertama ia menjadi rektor (Desember 1980), mahasiswanya mogok, gara-gara malam kesenian mahasiswa tak diizinkan rektor terdahulu. Tapi Frans Danuwirata...	MENINGGALNYA "IMAM" YANG LAIN KEBANYAKAN pengikutnya percaya dia kebal. Karena dalam suatu acara di rumahnya di Rawagagus, Karawang, Mei 1979, puluhan hadirin menyaksikan dia...	BILA POLITIKUS SEPERTI GORILA ETOLOGI (ethology) adalah studi tentang tingkah laku binatang. Tapi para etolog mulai gemar menganalogikan tingkah laku binatang dengan tingkah laku...

10. Pilih salah satu artikel yang sesuai dengan pencarian. Setelah dipilih, akan tampil artikel secara utuh. Di sebelah kiri paling bawah ada menu **Download PDF**, klik apabila diperlukan

sebagai tokoh Golkar - asal terbatas pada masa kampanye - bisa punya pendidikan yang positif. Yakni, mengingatkan rakyat bahwa pembangunan dan arahnya adalah masalah pilihan mereka, bukan cuma urusan pejabat.

Itu tak berarti tak ada usaha untuk mengalihkan topik kampanye ke soal yang lebih praktis. Ini misalnya dilakukan Golkar dengan mengetengahkan prestasi pembangunan pemerintah.

Sudah jelas bahwa tentang yang satu ini para juru kampanye parpol tak cukup siap. Apa boleh buat. Selain tak berada dalam posisi mengerahkan proyek pembangunan, kali ini parpol juga rupanya tak bisa bicara mengenai pemerataan hasil pembangunan, misalnya. Sebab soal ini juga sudah diambil alih oleh pemerintah, dengan program-program Repelita III sekarang.

Dengan demikian bisa diharapkan, suatu masa kelak, akan makin kuat kesadaran bahwa pemilihan umum satu bagian yang integral dari pembangunan itu sendiri. Bukan cuma pesta mahal 5 tahun sekali.

Download PDF



11. File pdf yang sudah di-download bisa disimpan di perangkat anda

Datatempo.co | Artikel Majalah Tempo
Printed: 07-10-2025 02:37:03; source: DATA TEMPO(<https://www.datatempo.co/>)

TEMPO
DATA SCIENCE

BUKAN CUMA PESTA 5 TAHUN SEKALI

GOLKAR menang lagi. Bukan keanehan, tentu, tapi banyak yang bisa diperbincangkan - terutama ketika pemilu dirasakan lebih demokratis dari yang sudah-sudah; berhubung ABRI nampak lebih tak membantu Golkar.

Di seluruh daerah PPP berhasil diungguli termasuk di DKI Jakarta yang pada pemilu lima tahun lampau sempat dikuasai oleh PPP. Hanya di Aceh Golkar terpaksa harus mengakui dominasi PPP.

Kemenangan PPP di Aceh memang tradisional. Dalam empat kali pemilu sejak pemilu pertama pada 1955, partai dengan bendera Islam tak pernah kalah. Di Ja-Bar, baik PPP maupun Golkar merosot sedikit. Sebaliknya, di luar dugaan, justru PDI di situ yang melonjak.

Tentang partai kecil ini, ada yang menarik: justru di kandangnya sendiri "Banteng" jadi gepeng. Di Ja-Teng dan Daerah Istimewa Yogyakarya, PDI banyak kehilangan suara. Menurut beberapa tokoh bekas PNI di Semarang, hal itu karena pecah-belaohnva PDI. Di Karandanvar.

12. Selesai. Selamat mencoba